

# JURNAL

# R A T R I

**(RISET AKUNTANSI TRIDINANTI)**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

# Jurnal **RATRI**

(Riset Akuntansi Tridinanti)

---

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang**

---

## **Dewan Redaksi**

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP (Rektor)
- Pembina : Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA (Dekan Fakultas Ekonomi)  
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M.
- Pimpinan Umum : Sahila, S.E., M.M.
- Penyunting Ahli : Dr. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak. (Universitas Sriwijaya)  
Dr. Anton Arisman, S.E., M.Si. (STIE Multi Data Palembang)  
Dr. Helmi Yazid, S.E., M.Si. (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)  
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M. (UTP)
- Penyunting Pelaksana : Meti Zuliyana, S.E, M.Si., Ak., CA  
Rizal Effendi, S.E., M.Si.  
Yancik Syafitri, S.E., M.Si.  
Dwi Septa Ariyani, S.E., M.Si., Ak., CA.
- Sekretariat : Padriansyah, S.E., M.Si.
- Keuangan : Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang  
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129  
Telp. 0711-354654 E-mail : [redaksiratri@gmail.com](mailto:redaksiratri@gmail.com)

Jurnal “**RATRI**” adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi kepada masyarakat ilmiah.

# Jurnal RATRI

(Riset Akuntansi Tridinanti)

---

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., Reni Yuliani

1-15

---

Pengaruh *Return On Sale*, *Earning Per Share*, *Economic Value Added*, dan *Market Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Yancik Syafitri, S.E., M.Si., Lia Indah Sari

16-31

---

Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Marda Wulandari, Dr. Msy. Mikial, S.E., Ak., M.Si., CA.

32-47

---

Pengaruh Pengendalian Internal dan Komite Audit Terhadap Pencegahan FRAUD Pada PT.TDC Kisel di Kabupaten Ogan Ilir

Kusminaini Armin, S.E., M.M., Astuti

48-66

---

Prosedur Usulan dan Pelaksanaan Diklat Pada Pemeriksa di BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan

Niken Ayuningrum, S.E.,M.Si., Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.,  
Meta Agustariani

67-72

---

Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik Terhadap *Profit Margin* Pada CV. Indoscots Baby Utama Palembang

Rizal Effendi, S.E., M.Si., Deta Astra Putri

73-81

---

Analisis Sistem Pengendalian Intern Penjualan Produk Elektronik PT. Matahari Putra Prima, Tbk.

Rifani Akbar Sulbahri, S.E., M.M., M.Ak., Ak., CA., Yessi Nelissma Fitri

82-95

---

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

Lili Syafitri, S.E., M.Si., Ak., CA., Ferny Irmarety

96-105

---

Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Kebijakan *Sunset Policy* dan *Tax Amnesty*

Yuni Rachmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Yuanty Aprilia Widi Saputra

106-115

---

Pengukuran Efektifitas dan Efisiensi, Kontribusi serta Pertumbuhan Retribusi Pajak Terhadap PAD di Kota Palembang

Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak, Padriyansyah, S.E., M.Si, Dessy Dwi Anggraini

116-127

---

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN PRODUK ELEKTRONIK PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**

**Rifani Akbar Sulbahri \***  
**Yessi Nelissma Fitri \*\*)**  
*rifaniakbar.sulbahri@yahoo.com*

---

**ABSTRACT**

*The increasing sales demand in the market makes the company management must create a good sales structure with sales progress as an evaluation of activities in order to support and analyze the implementation of an internal control system of electronic product sales at PT. Matahari Putra Prima Tbk. While the method of discussion of this study uses qualitative and quantitative analysis methods.*

*The results of this study are seen from all elements of sales internal control conducted by PT. Matahari Putra Prima Tbk, showing effective / appropriate results. But in the division of tasks and authority in the company there are work traps that can hamper the company's performance. If in the division of tasks and authority in the company there is a double job this can hamper the company's performance, the company should divide the tasks and authority according to their respective functions.*

*Keywords: sales, internal control.*

**A. PENDAHULUAN**

Alat elektronik untuk rumah tangga merupakan salah satu kebutuhan mendasar dari sebuah rumah tangga, memungkinkan jika kita sudah berumah tangga akan menjamin alat elektronik rumah tangga kepada tetangga sebelah atau seberang kita, tentu tidak.

Semakin banyak permintaan masyarakat akan barang-barang

elektronik, menyebabkan bisnis elektronik saat ini banyak ditemukan di berbagai tempat. Daya beli pembelian produk elektronik seperti televisi, radio-tape, DVD/VCD player, komputer, laptop, handphone, AC hingga perabot rumah tangga seperti setrika, magic com, kipas angin, kulkas, blender dan lain-lain.

Permintaan penjualan yang semakin meningkat di pasar membuat manajemen perusahaan

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*) Alumni Universitas Tridinanti

Vol.1 No. 1 Ed. Juli - Desember 2019

harus membuat struktur penjualan yang baik dengan tujuan untuk memberikan informasi dan data kepada perusahaan tentang kemajuan penjualan sebagai evaluasi kegiatan dalam rangka menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan.

Kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan pada dasarnya dianggap sebagai suatu bagian yang penting karena dapat secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

PT. Matahari Putra Prima Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang retail

modern. Perusahaan ini membantu konsumen dalam melakukan penjualan produk elektronik sesuai dengan mutu dan kualitas pelayanan. Jenis brand elektronik yang dijual yang termasuk kategori ekonomis yaitu Samsung, Miyako, LG, Panasonic dan lain-lain.

Selain melakukan fungsi pemasaran PT. Matahari Putra Prima Tbk juga berusaha menjaga hubungan baik dengan konsumen sebagai calon pembeli produk-produknya agar target penjualan produk dari PT. Matahari Putra Prima Tbk dapat tercapai.

Tabel 1

Realisasi Penjualan PT. Matahari Putra Prima Tbk

Bulan	Realisasi Penjualan (Unit)	Target Penjualan (Unit)	Persentase Realisasi Penjualan atas Target Penjualan (%)
Januari	5.250	9.700	54,12 %
Februari	7.496	10.300	72,78 %
Maret	8.650	13.500	64,07 %

Sumber : PT. Matahari Putra Prima Tbk. 2018

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa realisasi penjualan setiap bulannya masih jauh dari target penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan setiap bulannya. Hal ini akan mengakibatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak akan maksimal, karena penjualan

merupakan unsur utama bagi perusahaan dalam memperoleh laba.

Transaksi penjualan dalam sebuah perusahaan dilakukan dengan berbagai tahap dan proses dengan melibatkan beberapa fungsi atau bagian yang menangani prosedur-

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*\*) Alumni Universitas Tridinanti

prosedur dan pencatatan akuntansinya.

Agar kegiatan penjualan dapat berjalan secara efektif, tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka perlu adanya pengendalian intern. Pengendalian ditetapkan agar kegiatan operasi berjalan dengan efektif dan efisien serta menjamin adanya keandalan mengenai kinerja perusahaan. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis sistem pengendalian intern penjualan produk elektronik PT. Matahari Putra Prima Tbk”.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut : “bagaimana penerapan sistem pengendalian intern penjualan produk elektronik pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. Bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem pengendalian intern penjualan produk elektronik pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang

berkaitan dengan penelitian tentang sistem pengendalian intern penjualan produk elektronik pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **B.1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa catatan atas laporan-laporan penjualan produk dan dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

### **B.2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **B.3. Populasi, Sampel**

#### **Populasi**

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pengendalian intern pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

#### **Sampel**

Dalam penelitian ini sampelnya adalah pengendalian intern

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*) Alumni Universitas Tridinanti

penjualan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk tahun 2017.

#### **B.4. Rancangan Penelitian**

Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif yaitu suatu metode yang memfokuskan sifat objek yang diteliti dengan cara mengadakan perbandingan antara teori dengan kenyataan yang ada.

#### **B.5. Teknik analisa**

Adapun teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian mengenai analisis kuantitatif yaitu menggambarkan sistem atau kebijakan perusahaan terhadap suatu transaksi yang terjadi pada perusahaan tersebut.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **C.1. Hasil Penelitian**

##### **1. Implementaasi sistem pengendalian intern atas penjualan PT. Matahari Putra Prima Tbk.**

Penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan utama perusahaan, jika semakin besar aktivitas penjualan disuatu

perusahaan makan akan semakin besar pula pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan. Penjualan adalah pendapatan yang diterima ditukarkan dengan barang-barang dan jasa yang dicatat untuk suatu periode akuntansi tertentu baik atas dasar kas atau dasar akrual. Penjualan juga merupakan suatu proses penagihan kepemilikan atas barang dan jasa dari suatu perusahaan kepada para langganannya yang dimulai dari permintaan pelanggan lalu merubah barang dan jasa tersebut menjadi piutang usaha dan akhirnya menjadi uang tunai. Untuk memperoleh pendapatan yang optimal maka penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan benar-benar harus dikendalikan. Untuk itu diperlukan pengendalian intern yang memadai.

#### **C.2. Pembahasan**

##### **1. Analisis lingkungan pengendalian**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi PT. Matahari Putra Prima Tbk dalam menerapkan pengendalian intern yang efektif. Pengendalian intern merupakan alat

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*) Alumni Universitas Tridinanti



bantu bagi manajemen dalam pengendalian perusahaan termasuk untuk pengelolaan produk elektronik. Pengendalian intern pada PT. Matahari Putra Prima Tbk adalah sebagai berikut :

#### 1. Integritas dan nilai-nilai etika

Integritas dan nilai-nilai etika merupakan hasil dari standar etika, perilaku entitas dan komunikasi serta implementasi dari nilai-nilai tersebut di dalam operasional perusahaan. Melalui *personal behavior*, manajemen PT. Matahari Putra Prima Tbk menunjukkan tingkah laku yang baik dan melakukan pendekatan dengan karyawan sehingga karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan senang hati, tanpa ada rasa tekanan dari pihak manapun. Selain itu agar pelaksanaan sesuai dan cocok dengan rencana, maka melalui *operational behavior*, manajemen telah mengkomunikasikan kepada karyawan dengan memberikan pemikiran dan pedoman terhadap karyawan mengenai langkah-langkah yang mungkin perlu diambil sebelum berhadapan dengan konsumen atau dengan lingkungan yang di sekitar yang ada di lapangan yang sesuai

dengan etika yang diterapkan dan diinginkan.

Dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pengendalian mengembangkan dan merevisi etika (standar) yang baik sebagai ukuran pelaksanaan dan penyediaan pedoman serta bantuan dalam menjamin adanya penyesuaian hasil pelaksanaan yang sebenarnya terhadap etika standar, hal ini terlaksana dengan baik pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.

#### 2. Komitmen terhadap kompetensi

Komitmen terhadap kompetensi yang dimaksud adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah dibebankan. Pentingnya perusahaan memiliki pegawai yang jujur dan kompeten, maka perusahaan perlu memiliki kebijakan dan prosedur yang baik dalam penerimaan pegawai, pengembangan kompetensi karyawan, penilaian prestasi dan pemberian kompensasi atas prestasi mereka. Tujuan pengendalian intern harus dipandang

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*) Alumni Universitas Tridinanti

relevan dengan individu yang menjalankan pengendalian tersebut.

Berdasarkan penelitian penulis pada PT. Matahari Putra Prima Tbk telah terlaksana dengan baik dimana dalam perekrutan karyawan baru harus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan tersebut dan menemukannya sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan sehingga karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya.

### 3. Komite Audit

Komite audit merupakan badan yang terdapat dalam organisasi yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya operasional oleh pihak manajemen perusahaan. Komite audit yang efektif adalah badan yang independen dan aktif dalam menilai aktifitas perusahaan. Komite audit yang bertugas untuk melakukan pengawasan yang mencakup struktur pengendalian intern dan ketaatan kepada undang-undang dan peraturan terhadap jalannya kegiatan operasional PT. Matahari Putra Prima Tbk ini.

Berdasarkan penelitian penulis, pelaksanaan komite audit

PT. Matahari Putra Prima Tbk telah terlaksana dengan baik dengan adanya tim audi yang dibentuk khususnya oleh perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam mengawasi dan memeriksa jalannya kegiatan operasional perusahaan termasuk penjualan.

### 4. Gaya manajemen dan Gaya operasional

Gaya operasi mencerminkan tentang bagaimana karakteristik yang meliputi pendekatan manajemen dalam mengambil dan memantau resiko usaha. Untuk pengambilan resiko, biasanya seringkali tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab bawahannya dilaksanakan oleh pimpinan perusahaan tanpa mendapat tindakan tegas dalam hal tersebut. Akan tetapi gaya operasi yang ditetapkan oleh pihak manajemen PT. Matahari Putra Prima Tbk cenderung pimpinan tidak ikut serta dalam kegiatan penjualan. Pimpinan hanya memantau sesekali terhadap kegiatan perusahaan dan memberikan keyakinan pada setiap karyawan untuk bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Ini artinya bahwa filosofi pihak manajemen dan

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*) Alumni Universitas Tridinanti

gaya operasi yang dilakukan PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah dilakukan dengan baik.

#### 5. Struktur organisasi

Salah satu faktor yang ada di dalam lingkungan pengendalian adalah struktur organisasi yang dapat menggambarkan dengan jelas pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang ada di perusahaan. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab hendaknya dengan sejelas-jelasnya sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan, hal ini untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab.

Struktur organisasi PT. Matahari Putra Prima Tbk berbentuk garis lurus dan secara garis besar sudah cukup baik dan jelas. Hal tersebut dapat dilihat pada pembagian tugas dan wewenang yang jelas yang telah penulis jabarkan yang dimulai dari regional general manager yang berhak memilih dan menunjuk seseorang atau lebih kepala bagian, serta mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan yang dipertanggung jawabkan kepada bagian tersebut.

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka tugas yang mengatur fungsi dari masing-masing unit organisasi. Struktur organisasi ini terdiri dari berbagai jenis atau model yang tergantung dengan ketepatan yang telah dibuat oleh perusahaan.

#### 6. Pemberian wewenang dan tanggung jawab

Pemberian wewenang dan tanggung jawab merupakan perluasan lebih lanjut dari pengembangan struktur organisasi. Berdasarkan penelitian penulis, ternyata dari struktur organisasi yang ada dalam perusahaan, lingkungan pengendalian penjualan belum diterapkan dengan baik. Karena kurang efektifnya fungsi pemasaran sendiri atas produk-produk elektronik itu sendiri agar dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga perusahaan dapat tetap mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh pihak manajemen.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan belum menerapkan unsure pemberia wewenang dan tanggung jawabnya dengan baik kepada karyawannya.

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*) Alumni Universitas Tridinanti

## 7. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Aspek yang paling penting dalam pengendalian terhadap penjualan adalah karyawan. Kebijakan dan praktik-praktik dalam sumber daya manusia berkaitan dengan pelatihan, pengevaluasian, pemberian kompensasi dan promosi yang mempengaruhi kemampuan organisasi untuk meminimalkan ancaman, resiko dan kerugian. Agar terciptanya lingkungan pengendalian yang baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang kompeten dan jujur dan seberapa baik mereka memenuhi persyaratan pekerjaan mereka. Jika perusahaan memiliki karyawan yang jujur dan kompeten, tindakan kecurangan atau penyelewengan dapat dikurangi sampai batas minimum.

Kebijakan yang diterapkan PT. Matahari Putra Prima Tbk yaitu pihak manajemen memberikan pengarahan dan praktik langsung yang diberikan kepada para karyawan serta memberikan teguran bagi karyawan yang tidak disiplin. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kecurangan demi tercapainya suatu tujuan perusahaan agar lebih baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan telah menerapkan unsur kebijakan dan praktik sumber daya manusia secara memadai.

## 2. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola. Manajemen menetapkan resiko sebagai bagian dari perancangan dan pengoperasian struktur pengendalian intern untuk meminimalkan salah saji dan meminimalkan kerugian kepada perusahaan. Penerapan struktur pengendalian intern atas entitas kecil dan menengah, konsep dan proses penaksiran resiko harus ada dalam setiap entitas terlepas dari ukurannya. Namun tidak terstruktur secara formal dibandingkan dengan entitas yang lebih besar. Hal ini berarti penaksiran resiko dapat dilihat dengan mengikutsertakan manajemen dalam pengelolaan secara langsung.

PT. Matahari Putra Prima Tbk, telah menetapkan resiko

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*\*) Alumni Universitas Tridinanti

pengendalian khususnya pada personil baru yang mengantisipasi resiko yang akan dihadapi terhadap adanya personel/karyawan baru yang juga merupakan resiko bagi perusahaan PT. Matahari Putra Prima Tbk menerapkan resiko tersebut dengan cara manajemen terus melakukan arahan dan praktik langsung sehingga karyawan baru dapat menjadi karyawan yang mampu bekerja sama dengan perusahaan secara terampil.

### 3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Umumnya aktivitas pengendalian yang mungkin relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur. Sehubungan dengan struktur pengendalian atas penjualan barang dagangan yang diterapkan pada PT. Matahari Putra Prima Tbk ini, hal-hal yang perlu diperhatikan pada prosedur pengendalian intern atas penjualan adalah sebagai berikut :

1. Review terhadap kinerja

Aktivitas pengendalian ini mencakup review terhadap kinerja karyawan khususnya dibagian penjualan dengan mengikut sertakan kegiatan seminar/workshop agar produk *knowledge* yang dikuasai bertambah dan dapat menyampaikan informasi kepada konsumen dengan baik. Akan tetapi PT. Matahari Putra Prima Tbk ini belum mereview kinerja apa yang harusnya dilakukan dengan membandingkan target penjualan yang aktual tahun sebelumnya dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga perusahaan belum mengetahui seberapa jauh pencapaian yang akan didapat dan apa penyebab serta solusinya agar target yang ditetapkan bisa tercapai.

PT. Matahari Putra Prima Tbk telah menerapkan review terhadap kinerja produk *knowledge* akan tetapi PT. Matahari Putra Prima Tbk juga belum menerapkan adanya review kinerja dari pihak manajemen sebagai alat bantu pihak bagian penjualan dalam melaksanakan penjualan dan juga sebagai pedoman kerja dalam menjalankan perusahaan untuk tujuan yang telah ditetapkan agar tercapainya target penjualan itu

sendiri. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa review terhadap kinerja pada PT. Matahari Putra Prima Tbk belum memadai.

## 2. Pengolahan informasi

PT. Matahari Putra Prima dalam pengolahan informasi yaitu dengan menggunakan perangkat lunak sistem aplikasi. Pengendalian umum ini biasanya mencakup keamanan akses, pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi. Pengendalian aplikasi berlaku untuk pengolahan aplikasi secara individual. Pengendalian ini membantu menetapkan bahwa transaksi ini sah, diotorisasi dan diolah secara langsung secara lengkap dan akurat. PT. Matahari Putra Prima Tbk dalam melakukan pengolahan data dan informasi menggunakan aplikasi tersebut yang masing-masing seluruh karyawan bisa mengakses secara langsung secara pribadi dan lebih mudah dalam menyampaikan informasi.

Hal ini penulis menyimpulkan bahwa pengolahan informasi yang dilakukan PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah berjalan dengan baik.

## 3. Pengendalian fisik

Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk, pengendalian fisik atas aktiva dan catatan dilakukan dengan tata cara yang dipakai dalam pengendalian fisik yang dirancang oleh perusahaan itu sendiri adalah :

- a. Tabung pemadam kebakaran untuk mencegah dan mengatasi apabila terjadi kebakaran.
- b. CCTC yang digunakan untuk memonitoring unit produk elektronik dengan tujuan untuk menghindari pencurian.
- c. Filling cabinet yang digunakan untuk menyimpan dokumen yang ada. Berdasarkan pengamatan penulis pengendalian fisik terhadap aktiva suatu barang itu sudah cukup memadai.

## 4. Pemisahan tugas

Tujuan dari pemisahan tugas adalah untuk mencegah dan menemukan sendiri mungkin adanya kekeliruan. Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk, pemisahan tugas yang ada dalam prosedur penjualan telah terlaksana dengan baik dimana pemisahan tugas dibagian penjualan dan pemasaran produk.

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*) Alumni Universitas Tridinanti

Berdasarkan uraian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa PT. Matahari Putra Prima Tbk telah menerapkan pemisahan tugas dengan baik.

#### **4. Informasi dan komunikasi**

Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk sistem informasi dan komunikasi terhadap penyusunan prosedur yang ada didalam perusahaan, termasuk dalam prosedur pengawasan penjualan menggunakan sistem informasi intern yang memberikan informasi tentang seluruh informasi sehingga semua yang bertanggung jawab dalam penjualan telah terkoordinir secara langsung.

Akan tetapi terkadang informasi itu sendiri masih tidak dapat dilaksanakan dengan baik, karena karyawan perusahaan yang ditugaskan untuk melakukan hubungan penjualan dengan retail toko-toko terkadang tidak tanggap dalam memberikan respon atas keluhan-keluhan dari retail toko-toko. Selain itu, para pegawai yang ditempatkan di bagian penjualan di retail toko-toko terkadang tidak dapat memberikan informasi secara

maksimal kepada para konsumen yang akan membeli produk-produk dari PT. Matahari Putra Prima Tbk, sehingga mengakibatkan para calon pembeli tersebut terkadang tidak jadi membeli produk-produk tersebut.

Informasi dan komunikasi yang diterapkan PT. Matahari Putra Prima Tbk ini khususnya dibagian penjualan belum memadai dan kurang tanggapnya atasan. Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa PT. Matahari Putra Prima Tbk belum menerapkan sistem informasi dan komunikasi dengan baik.

#### **5. Pemantauan**

Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desai dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengembalian tindakan secara terus menerus, evaluasi secara terpisah atau dengan berbagai kombinasi dan keduanya. Pemantauan perlu memahami mengenai pemantauan untuk mengetahui aktivitas pemantauan seperti apakah yang digunakan perusahaan dan

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*) Alumni Universitas Tridinanti

bagaimana aktivitas tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan pengendalian internal bila dibutuhkan.

Pemantauan yang dilakukan oleh PT. Matahari Putra Prima Tbk khusus dibagian penjualan oleh team leader yang secara terus menerus untuk melakukan pengecekan langsung kepada SPG yang bertugas dibagian penjualan.

Berdasarkan pernyataan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa PT. Matahari Putra Prima Tbk telah menerapkan pemantauan dengan baik. Dilihat dari semua unsur pengendalian intern penjualan yang dilakukan oleh PT. Matahari Putra Prima Tbk, menunjukkan hasil yang efektif/sesuai. Tetapi pada pembagian tugas dan wewenang yang ada di perusahaan terjadi perangkap tugas hal ini dapat menghambat kinerja perusahaan.

## **D. SIMPULAN DAN SARAN**

### **D.1 SIMPULAN**

#### **a. Lingkungan pengendalian**

Tindakan dan kebijakan dari integritas dan nilai-nilai etika, komitmen terhadap kompetensi,

komiter audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, dan kebijakan praktik sumber daya yang diterapkan oleh PT. Matahari Putra Prima Tbk telah menunjukkan struktur pengendalian intern yang cukup baik akan tetapi pada pemberian wewenang dan tanggung jawab masih belum terlaksana dengan baik.

#### **b. Penaksiran Resiko**

Untuk penaksiran yang terjadi pada PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah mengikuti prosedur dan prinsip yang sudah ada.

#### **c. Aktifitas pengendalian**

Dilihat dari komponen aktivitas pengendalian, pengolahan informasi, pengendalian fisik dan pemisahan tugas sudah cukup berjalan dengan baik akan tetapi pada review kinerja karyawan yang belum memadai.

#### **d. Informasi dan komunikasi**

Dilihat dari informasi dan komunikasi belum dilakukan secara relevan dan berdasarkan informasi yang valid.

#### **e. Pemantauan**

Pemantauan terhadap penjualan telah berjalan sesuai dengan pengendalian intern tersebut terbukti adanya pemantauan yang dilakukan

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*) Alumni Universitas Tridinanti



secara rutin yang dilakukan oleh pihak atasan pada realisasi penjualan.

**a. SARAN**

a. Lingkungan pengendalian

Pemberian wewenang dan tanggung jawab sebaiknya lebih diperhatikan kepada karyawan agar apa yang menjadi tugas dan kewajiban dapat dimaksimalkan sehingga semua prosedur bisa berjalan dengan baik.

b. Penilaian resiko

Penilaian resiko telah dilakukan dengan baik dan diharapkan dapat dipertahankan.

c. Aktivitas pendapatan

Karena belum adanya review kinerja untuk perusahaan diharapkan PT. Matahari Putra Prima Tbk dapat mereview kinerja apa yang seharusnya dilakukan dengan membandingkan target penjualan yang aktual tahun sebelumnya dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya, agar dapat mengetahui hal apa yang akan dilakukan agar target penjualan dapat tercapai dari yang sebelumnya

d. Informasi dan komunikasi

Karyawan yang bertugas di bagian penjualan yang secara langsung berada dilapangan harus

cepat tanggap dalam memberikan respond dan informasi untuk di *follow up* langsung kepada atasan.

e. Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan oleh PT. Matahari Putra Prima Tbk khusus dibagian penjualan telah berjalan dengan baik diharapkan tetap dipertahankan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, sukrisno, 2012, *auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntansi oleh akuntan publik edisi keempat*. Salemba empat, Jakarta.

Edizal. AE.2014. *Pedoman penulisan skripsi dan laporan akhir*. Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Halim, Abdul. 2013. *Auditing (Dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.

Ikatan akuntan Indonesia. 2011. *Standar professional akuntan publik*. Jakarta. Salemba Empat.

James, A.Hall. 2012. *Sistem informasi akuntansi edisi ketiga*. Salemba Empat. Jakarta

Kumaat, Valery G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta. Erlangga.

Mulyadi.2010. *Sistem akuntansi*. Jakarta. Salemba empat.

Nugroho, Wijayanto. 2001. *Sistem informasi akuntansi edisi ketiga*

\*) Dosen Universitas Tridinanti

\*\*) Alumni Universitas Tridinanti

terjemahan amir abadi yusuf.  
Salemba empat. Jakarta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian  
Bisnis. Bandung. CV. Alfabeta

Tata, Sutabri. 2010. Analisa sistem  
informasi. Yogyakarta. Andi

Wing Wahyu, Winarno. 2011.  
Sistem informasi akuntansi edisi ke  
2. Yogyakarta. UPP STIM  
YKPN.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI UTP**

1. **Artikel dapat diangkat dari hasil penelitian atau kajian analitis kritis** di bidang ilmu Ekonomi yang berhubungan dengan bidang Perbankan, Manajemen dan Akuntansi yang dianggap perlu didesimanisasikan.
2. **Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris**, minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman termasuk daftar pustaka dan lampiran; ukuran kertas A4, spasi 1,5; margin kiri 4 cm, margin kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm, menggunakan Times New Roman *font* 12
3. **Artikel diketik dengan komputer program MS. Word**  
Penulis dimohon mengirimkan satu print out dan satu CD yang berisi artikel.  
Cantumkan alamat, email dan nomor telepon/HP penulis untuk keperluan konfirmasi tentang tulisan yang dikirimkan ke redaksi.
4. **Artikel dilengkapi :**  
Abstrak maksimum 150 kata, dan kata-kata kunci  
Biodata singkat penulis dan identitas penelitian dicantumkan sebagai catatan kaki pada halaman pertama artikel.
5. **Penulisan Daftar Rujukan** mengikuti urutan:
  - a) *Last name, first name, middle name*
  - b) Tahun penerbitan
  - c) Judul buku (huruf miring),
  - d) Kota penerbitan dan
  - e) Nama penerbit (bila buku) atau judul artikel, judul jurnal, beserta volume, nomor edisi dan halaman (bila artikel).

**Contoh :**  
Brigham & Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.  
Mikial, Msy, 2010, *Evaluasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Sumsel Dompot Sosail Insani Mulia (DSIM) Palembang*, Palembang, Majalah UTP, No. 64,2010, 92-101.
6. **Artikel hasil penelitian** memuat :
  - Judul** (maks 14 kata)
  - Nama penulis** (tanpa gelar)
  - Alamat email** yang dapat dihubungi
  - Abstrak** (Bhs Inggris, satu paragraf)
  - Kata-kata kunci**
    - A. Pendahuluan** (memuat latar belakang masalah, dan sedikit tinjauan pustak, serta masalah dan tujuan penelitian)
    - B. Metode penelitian**
    - C. Hasil dan pembahasan**
    - D. Simpulan dan Saran**
    - E. Daftar rujukan** (berisi pustaka yang betul-betul dirujuk dalam naskah)
  - Lampiran** (bila perlu)
7. **Artikel Kajian Analisis Kritis** di bidang Ilmu Ekonomi yang dianggap perlu didesimanisasikan memuat: **Judul, Nama penulis** dan **alamat email** yang dapat dihubungi

